



## UPAYA PENINGKATAN TRANSPARANSI DALAM PENYELENGGARAN PEMILU DI TINGKAT DESA DI DESA CIJERUK KECAMATAN MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG

Adi Nur Fajri<sup>1</sup>, Nofani Wildania Bintang<sup>2</sup>, Rani Puspa<sup>3</sup>, Malik Fatoni<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Bina Bangsa

Email: [ibu.ranipuspa@gmail.com](mailto:ibu.ranipuspa@gmail.com)

### Abstract

*The purpose of holding a community service program (PKM) in the field of village government, in Cijeruk village with the title Efforts to Increase Transparency in the Implementation of Elections at the Village Level. This community service activity aims to convey knowledge about the implementation of transparency in the general election process (election) in Cijeruk Village. The main theme of this activity is how to increase transparency in the implementation of elections at the village level. The formulation of the problem faced is how the people of Cijeruk Village can monitor the course of the election in a transparent and effective manner. The purpose of this activity is to increase public awareness and participation in monitoring the election process using effective transparency methods. The socialization participants of this activity are residents of Cijeruk Village consisting of various levels of society. This activity involves the delivery of material on the importance of transparency in elections, as well as practical training on how the public can monitor the course of the election transparently. The result of this activity is an increase in awareness and participation of the Cijeruk Village community in monitoring the election process using effective transparency methods.*

**Keywords:** Election Counseling, Transparency, Cijeruk Village

### Abstrak

Tujuan diselenggarakan nya program pengabdian kepada masyarakat (PKM) bidang pemerintahan desa, di desa cijeruk dengan judul Upaya Peningkatan Transparansi Dalam Penyelenggaraan Pemilu di Tingkat Desa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menyampaikan ilmu tentang implementasi transparansi dalam proses pemilihan umum (pemilu) di Desa Cijeruk. Tema utama dari kegiatan ini adalah bagaimana meningkatkan transparansi dalam penyelenggaraan pemilu di tingkat desa. Rumusan masalah yang dihadapi adalah bagaimana masyarakat Desa Cijeruk dapat memantau jalannya pemilu secara transparan dan efektif. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam memantau proses pemilu dengan menggunakan metode transparansi yang efektif. Peserta sosialisasi dari kegiatan ini adalah warga Desa Cijeruk yang terdiri dari berbagai lapisan masyarakat. Kegiatan ini melibatkan penyampaian materi tentang pentingnya transparansi dalam pemilu, serta pelatihan praktis bagaimana masyarakat dapat memantau jalannya pemilu secara transparan. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat desa cijeruk dalam memantau proses pemilu dengan menggunakan metode transparansi yang efektif.

**Kata Kunci:** Penyuluhan Pemilu, Transparansi, Desa Cijeruk

---

## PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Penyuluhan Implementasi Transparansi Pemilu di Desa Cijeruk" merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat Desa Cijeruk dalam memantau proses pemilihan umum (pemilu) secara transparan. Pemilu merupakan salah satu aspek penting dalam demokrasi, dan transparansi adalah kunci untuk memastikan proses pemilu yang adil dan sah. Desa Cijeruk, seperti banyak desa lainnya, menghadapi tantangan dalam menjalankan proses pemilu yang transparan. Masyarakat seringkali tidak

memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara memantau jalannya pemilu, sehingga mereka tidak dapat memastikan bahwa proses pemilu berjalan dengan transparansi yang tinggi. Hal ini dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap proses demokratisasi dan kestabilan pemerintahan. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut dengan menyampaikan ilmu tentang implementasi transparansi dalam proses pemilu. Dengan demikian, masyarakat Desa Cijeruk dapat memantau jalannya pemilu secara lebih efektif dan memastikan bahwa proses tersebut berjalan dengan transparansi yang tinggi.



Gambar 1 Upaya Peningkatan Transparansi Dalam Penyelenggaraan Pemilu di Tingkat Desa

Keterlibatan dan kesadaran generasi muda merupakan faktor penting dalam mempertahankan keberlangsungan demokrasi menjelang Pemilu 2024 di Indonesia. Kekurangan pemahaman tentang pentingnya hak suara dan dampak politik dalam kehidupan sehari-hari adalah salah satu faktor utama yang dapat menghambat motivasi generasi muda untuk terlibat aktif dalam proses demokrasi. Keadaan tersebut menggambarkan edukasi politik yang tidak memadai, baik di institusi pendidikan maupun di masyarakat umum. Disamping itu, masalah-masalah seperti kecenderungan apatis dan kurangnya kepercayaan pada sistem politik, keyakinan bahwa partisipasi mereka tidak akan berdampak, atau kurangnya pengetahuan tentang calon dan program politik juga bisa memengaruhi keterlibatan generasi muda (Sofyan, 2024)

Mahasiswa diharapkan menggunakan pengetahuan yang didapat dari perguruan tinggi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan demikian, diharapkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat tercipta interaksi yang saling mendukung dan seimbang antara mahasiswa dan masyarakat (Dewi et al., 2023). Penulis berfokus pada desa Cijeruk sebagai lokasi pengabdian kepada masyarakat (PKM). Desa Cijeruk menjadi salah satu daerah yang melangsungkan Pemilu. PPS dan Pantarlih sebagai ujung tombak dalam melakukan pemutakhiran pada Pilkada Kabupaten Tangerang pada 27 november 2024 harus bersikap professional, penyuluhan implementasi transparansi pemilu ini dipilih karena penulis menyadari pentingnya transparansi PPS/Pantarlih dalam Pemilu khususnya di tingkat desa Cijeruk. Maka dari itu, penulis sebagai peserta

KKM ingin turut berpartisipasi dalam menyukseskan Pemilu 2024 melalui pemberian edukasi terkait pendidikan politik kepada generasi muda di Desa Cijeruk Dengan Dosen Narasumber sebagai pembicara di program pengabdian kepada masyarakat (PKM) bidang pemerintahan desa/kelurahan dan pelayanan masyarakat.

Transparansi dan integritas merupakan salah satu cara agar kecurangan dan manipulasi tidak terjadi pada pemilihan umum, badan pengawas pemilihan umum (bawaslu) merupakan salah satu lembaga penyelenggara pemilu dibentuk untuk mengawasi tahapan penyelenggaraan pemilu, mengatakan bahwa kecurangan yang terjadi pada pemilu merupakan bentuk dari pelanggaran, berdasarkan Undang-Undang nomor 7 tahun 2017 tentang pemilihan umum, pelanggaran terbagi atas 3 jenis yaitu pelanggaran kode etik, pelanggaran administratif dan pelanggaran tindak pidana pemilu. Pelanggaran kode etik adalah pelanggaran etika penyelenggara pemilu terhadap sumpah dan janji sebelum menjalankan tugas sebagai penyelenggara pemilu. Pelanggaran administratif adalah pelanggaran terhadap tata cara, prosedur atau mekanisme yang berkaitan dengan administrasi pelaksanaan tahapan pemilu. Pelanggaran tindak pidana pemilu adalah tindak pidana pelanggaran dan/atau kejahatan terhadap ketentuan tindak pidana pemilu sebagaimana diatur dalam undang-undang pemilu serta undang-undang pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah. Pada pemilu 2019 terdapat 16.124 kasus pelanggaran administrasi, 373 kasus pelanggaran kode etik, 1.474 kasus tindak pidana pemilu.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di bidang pemerintahan desa/kelurahan dan pelayanan masyarakat ini menggunakan pendekatan penyuluhan. Metode ini dipilih karena dianggap efektif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh Panitia Pemungutan Suara (PPS) dan Petugas Pantarlih di Desa Cijeruk, khususnya terkait pemahaman yang minim tentang pemilihan umum. Penyuluhan bertujuan untuk mentransfer pengetahuan dengan cepat kepada mereka agar dapat melaksanakan program pemberdayaan masyarakat secara optimal. Fokus utama dari penyuluhan ini adalah pada Pemantapan dan Penguatan Kapasitas PPS serta Pantarlih dalam pelaksanaan Pilkada Kabupaten Tangerang 2024 agar prosesnya menjadi lebih transparan dan akuntabel. Kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa, 6 Agustus 2024, di Aula Kantor Desa Cijeruk, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang. Acara tersebut menghadirkan pembicara Malik Fatoni, seorang dosen Ilmu Pemerintahan UNIBA, praktisi politik Banten, dan advokat, yang akan memberikan wawasan mendalam tentang pelaksanaan pemilihan umum.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan program kerja sosialisasi ini sebagai berikut

1. Tahap pertama, yaitu perencanaan dan persiapan. Pada tahap ini, mahasiswa KKM melakukan observasi di lingkungan Desa Cijeruk serta kerjasama dengan mitra pelaksana kegiatan. Yaitu pemerintah desa cijeruk yang memfasilitasi tempat untuk melakukan Pengabdian Kepada

- Masyarakat (PKM) bidang pemerintah desa/kelurahan dan pelayanan Masyarakat. Tujuan tahapan ini adalah untuk mengetahui Implementasi. Transparansi di Desa Cijeruk. Mahasiswa KKM juga berkesempatan untuk berdiskusi bersama dosen pembimbing, jajaran pengurus desa serta ketua PPS Desa Cijeruk untuk melakukan akselerasi pembinaan bagi penguatan para anggota PPS, dan pantarlih.
2. Tahap kedua, yaitu tahap pelaksanaan program kerja Upaya Peningkatan Transparansi Dalam Penyelenggaraan Pemilu di Tingkat Desa di Desa Cijeruk. Program kerja ini dilaksanakan mahasiswa KKM pada tanggal 6 Agustus 2024 didampingi oleh pembicara Malik Fatoni selaku dosen universitas bina bangsa, jajaran pengurus desa dan ketua PPS Desa Cijeruk yang bertempat di Gedung aula kantor desa dilaksanakan dengan memberikan edukasi seputar materi kepemiluan, kemudian dilanjutkan diskusi dan tanya jawab.
  3. Tahap ketiga, yaitu evaluasi dan pelaporan. Pada tahap ini, mahasiswa KKM mengukur tingkat pemahaman peserta sosialisasi Upaya Peningkatan Transparansi Dalam Penyelenggaraan Pemilu di Tingkat Desa dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang di tanyakan langsung oleh beberapa audience dari Ketua PP, Pantarlih dan staff pemerintah desa cijeruk kepada narasumber yaitu Malik Fatoni S,HI. M.Si bersifat langsung dengan jawaban pada setiap pertanyaan. Hasil yang di harapkan akan memudahkan mahasiswa KKM untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program kerja. Kemudian diakhiri dengan penyusunan laporan dan jurnal pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKM yang memuat keseluruhan kegiatan.



Gambar 2 Alur Kegiatan Program Kerja

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja terlaksana pada tanggal 6 Agustus 2024 di kantor desa cijeruk, dihadiri oleh 15 orang. Ketua PPS dan Pantarlih Sosialisasi ini bertujuan untuk membantu PPS dan Pantarlih memperoleh wawasan tambahan dan penguat kognitif untuk bekal kerja-kerja mereka dalam merancang, menyusun serta menjalankan program pelaksanaan pilkada di kabupaten tangerang ini.

Sehingga dapat menambah kapasitasnya dalam menjalankan tugasnya memahami proses politik dan cara menjadi pemilih yang cerdas agar terciptanya pemilu yang berlandaskan demokrasi pentingnya penguatan kapasitas dan kompetensi bagi panitia penyelenggara Pilkada dalam hal ini PPS, dan Pantarlih untuk mencapai sasaran agar pelaksanaan Pilkada semakin baik, transparan dan kredibel.



Gambar 3 Penyampaian Materi

Untuk itu dibutuhkan penguatan pemahaman dan pedoman praktis yang berkaitan dengan kompetensi mereka. Sasaran lainnya bahwa panitia pelaksana Pilkada harus mampu juga meningkatkan partisipasi masyarakat yang tentunya ini menjadi indikator penting dalam penguatan demokrasi semakin tinggi partisipasi masyarakat semakin baik bagi pengembangan demokrasi itu sendiri dan indikator ini jelas akan bermuara pada penguatan legitimasi kekuasaan terhadap pemerintahan. Semakin kuat pemerintah mendapatkan legitimasi maka semakin mudah merencanakan dan menyusun program yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat, ada beberapa pendekatan yang harus di lakukan antara lain melalui pendekatan berbasis data yang mencakup pendidikan politik bagi pemili khususnya bagi pemula lewat Kerjasama sosialisasi dengan lembaga dan antar lembaga, penguatan regulasi dan pengawasan ketat dari pelaksanaan pilkada itu, penegakan hukum bagi setiap penyimpangan yang terjadi serta menjaga netralitas ASN dan pejabat pemerintahan yang ada. Sedangkan pendekatan berbasis profesi mencakup pendidikan dan pelatihan yang baik, penanganan sengketa yang berkeadilan dan transparan. Membuka layanan pengaduan soal penyimpangan pilkada (desk layanan pengaduan) yang terkoordinasi baik dengan aparat penegak hukum baik kepolisian, kejaksaan dan perbantuan hukum oleh lawyer atau advokat.



Gambar 5. Pemberian Sertifikat

## KESIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan diharapkan memberikan dampak positif bagi desa Cijeruk. Sosialisasi yang terlaksana Di aula kantor desa merupakan bentuk edukasi pendidikan politik menjelang pemilihan umum. PPS dan Pantarlih diharapkan mampu memahami proses politik sehingga mencapai sasaran agar pelaksanaan pilkada semakin baik, transparan dan kredibel agar dapat memiliki penguatan pemahaman dan pedoman praktis sasaran lainnya bahwa panitia pelaksana pilkada harus mampu juga meningkatkan partisipasi masyarakat yang tentunya menjadi indikator penting dalam penguatan demokrasi khususnya di desa cijeruk kecamatan mekar baru kabupaten Tangerang. menjadi pemilih cerdas yang memiliki kepekaan politik memadai untuk mewujudkan lingkungan demokrasi. Kedepannya, diharapkan kegiatan Upaya Peningkatan Transparansi Dalam Penyelenggaraan Pemilu di Tingkat Desa. dapat dikembangkan dalam mengatasi masalah terkait pemilihan umum di lingkungan desa Cijeruk. Contoh program yang dapat diteruskan adalah kegiatan Upaya Peningkatan Transparansi Dalam Penyelenggaraan Pemilu di Tingkat Desa. Oleh PPS dan Pantarlih yang diselenggarakan secara rutin setiap bulan. Sehingga hasil dari edukasi tersebut dapat terus diingat dan mampu mewujudkan lingkungan demokrasi jangka panjang di Desa Cijeruk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sofyan, A. (2024). Penguatan Demokrasi Dan Pemilu Bagi Pemilih Pemula Menjelang Pemilihan Umum Tahun 2024: (Studi Pengabdian Pada Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo). *Community Development Journal*, 5(1), 1115–1123
- Dewi, N. K. T., Mandira, I. M. C., Kusuma, P. S. A. J., & Wijaya, G. C. (2023). Pembuatan Design Logo Dalam Penunangan Umkm “Entil” Makanan Khas Desa Penatahan. *Abdimas Galuh*, 5(1), 617. <https://doi.org/10.25157/ag.v5i1.9973>
- Juwita et al., “Transparansi Dan Integritas Dalam Pemilihan Umum: Upaya Mencegah Dan Manipulasi,” *MADANI Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan* Vol.15, no. 3 (2023): 445–53.
- KKM UNIBA Gelar Penguatan Kapasitas PPS, Panwas dan Pantarlih Pilkada Kab. Tangerang 2024 - <https://kabarbanten.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-598417092/kkm-uniba-gelar-penguatan-kapasitas-pps-panwas-dan-pantarlih-pilkada-kab-tangerang-2024>